

# PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3 GUNUNGSITOLI

*By Kristina Laia*

**1**  
**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3  
GUNUNGSITOLI**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

Kristina Laia

**Nim** : 202102010

**7**  
**UNIVERSITAS NIAS  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
T.A 2024**

13  
**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Dalam hal ini, guru mempunyai tanggung jawab penting untuk meningkatkan kesehatan mental melalui pendidikan. Setiap siswa di sekolah menerima umpan balik dari guru selama proses pengajaran.

Keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikembangkan melalui materi pembelajaran menjadi semakin tajam dan tangguh. Setiap informasi mengenai tujuan pembelajaran, strategi, penilaian, dan hasil belajar mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, sehingga akan memperkuat keinginan mereka untuk menjadi lebih mandiri.

Kondisi kesehatan mental siswa di SMK Negeri 3 Gunungsitoli terdiri dari praktek magang ketiga dan hasil observasi wawancara dengan guru pamong dan guru mata pelajaran. Perlakuan orang tua terlalu keras, perhatian si anak tidak memperdulikan, suka membandingkan dengan anak lain, tangan campur dan sebagainya, menyebabkan ketenangan jiwa peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menetapkan “**pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar peserta didik Kelas X OTKP SMK 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2023/2024.**”

## 1.2 Identifikasi masalah

Mengetahui masalah diatas, dapat kita lihat beberapa masalah yang diperoleh:

1. rata-rata hasil belajar peserta didik masih rendah.
2. suasana belajar yang membosankan.
3. keterbatasan waktu untuk belajar
4. kurangnya prinsip mental siswa miliki

## 1.3 batasan masalah

maka penelitian ini berfokus pada dampak kesehatan mental terhadap hasil belajar peserta didik SMK Negeri 3 Gunungsitoli

## 1.4 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar peserta didik sehingga niswa menurun SMK Negeri 3 Gunungsitoli

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar Peserta didik di SMK Negeri 3 Gungsitoli.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti harapkan untuk dilakukan penelitian ini:

1. Manfaat teoritis
 

diharapkan membantah atau membantah teori-teori tentang hubungan kesehatan mental dengan hasil belajar siswa, serta berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan tentang kesehatan mental.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi siswa : sebagai bahan masukan dan membakitkan kesehatan mental siswa supaya mencapai berprestasi hasil belajar yang baik untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial baik dilingkungan masyarakat maupun dilingkungan sekolah sehingga dapat menerima hasil yang lebih optimal dengan baik
  - b) permasalahan mampu memahami kondisi kesehatan mental siswa, dalam peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik dan kemampuan berinteraksi sosial

## 1 BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kesehatan Mental

**Kesehatan Mental** derajat adalah melindungi dari gangguan penyakit jiwa. Untuk mengetahui apakah seseorang terganggu mentalnya, kadang merasa sedih dikelas atau tidak bersosialisasi tidak memiliki kebahagiaan pada dirinya sendiri. Meski begitu, ada beberapa orang yang mengkhawatirkan kesehatan mental orang lain. Hal ini terlihat dari pemahaman mereka mengenai kesehatan mental.

##### 2.1.2 Karakter Memiliki Kesehatan Mental

Kanisius (2006:11) Pada dasarnya karakter **tersebut yang termasuk dalam segi pandangan kesehatan mental** yaitu memandang diri sendiri, menerima kelemahan diri sendiri.

##### 2.1.3 Pentingnya Ilmu Kesehatan Mental

Jika seseorang memahami dirinya lebih baik dan menyadari kelemahannya, kemungkinan besar dia akan mengalami kebahagiaan. Saya selalu mengatur tempat tinggal saya agar saya bisa hidup harmonis dengan mereka.

##### 2.1.4 faktor mempengaruhi kesehatan

ditentukan antara lain sebagai berikut:

Jurnal 1: Berdasarkan temuan penelitian Haidianti, Erika, dan Nuli, dapat disimpulkan bahwa dari 81 responden yang disurvei, 27 orang memiliki skor kesehatan mental yang positif. Analisis tersebut menghasilkan OR sebesar 3,582 yang menunjukkan bahwa responden dengan tingkat stres tinggi memiliki kesehatan mental 3,58 kali lebih baik dibandingkan responden dengan tingkat stres rendah.

Berdasarkan temuan, faktor-faktor berikut berkontribusi terhadap kesehatan mental pada wanita: otoriteritas, sikap permisif. Dibandingkan dengan anak-anak, orang dewasa mempunyai risiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan mental.

##### 2.1.5 Indikator Kesehatan Mental

Menurut Darajat (2001:13) indikator kesehatan mental dapat diklasifikasikan yaitu:

- 1 *Pertama*,<sup>4</sup> terbebas dari permasalahan diri
- 2 *Kedua*, menyesuaikan diri dan menciptakan hubungan antar pribadi yang bermakna selalu
- 3 *Ketiga*, mewujudkan niat pribadi bangkit, kemampuan karakter bermakna bagi diri sendiri

#### **2.1.6 prinsip kesehatan mental**

1. Pengembangan diri aspek terpenting dalam kesehatan mental adalah aktualisasi diri, dimana sehat diri dan memenuhi secara sehat dan efisien.
2. Kemampuan berinteraksi dengan orang lain, melakukan aktivitas merupakan kehadiran. Berpartisipasi dalam kegiatan yang berarti bekerja sama dengan masyarakat umum untuk melaksanakan tugas-tugas sosial yang bermakna.
3. Demikian pula, kondisi mental yang sehat merupakan prasyarat kesuksesan.

#### **2.1.7 gangguan kesehatan mental di Sekolah**

ada jenis masalah kesehatan mental seperti konflik batin yang membuat hati tidak tenang, gangguan komunikasi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan mental tidak sehat.

### **2.2 Hasil Belajar**

evaluasi belajar yaitu nilai yang didapatkan siswa dari belajar selama dia mengikuti proses belajar tersebut sehingga mendapatkan hasil yang bagus. Belajar itu suatu tanda seseorang mampu berniat meraih kesuksesan.

#### **2.2.1 indikator hasil belajar**

1. ranah afektif, ranah kognitif, ranah psikomotorik

#### **2.2.2 faktor mempengaruhi hasil belajar**

Salah satu menurunnya yaitu sebagai berikut:

##### **1. kepemimpinan sekolah**

menetapkan tugas terhadap kegiatan mengadakan rapat mempunyai fungsi menyusun perencanaan, mewujudkan suatu program yang dilakukan.

## 2. stastus ekonomi

Pendapatan orang tua salah satu hal yang membuat mental siswa tidak semangat hasil belajarnya menurun diakibatkan tidak ada biaya sekolah anak, seperti buku. Orngtua yang berpenghasilan rendah berdampak pada psikologi anak.

## 3. Teman

Belajar dengan teman sebaya (tutor sebaya) dapat membuat kita mengenal perubahan pikiran saling melengkapi kekurang pemahaman satu dengan yang lain . Namun tidak jarang kita melihat siswa yang bersemangat belajar dengan tujuan dapat membantu orang lain dalam belajar.

### 2.2.3 Tujuan Penilaian Hasil Belajar

1. Meningkatkan kompetensi siswa dan proses pembelajaran.
2. Memahami pentingnya bimbingan meningkatkan proses pembelajaran, untuk belajar secara positif dan sadar diri, dan memotivasi mereka untuk mengejar proyek perbaikan.
3. Guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan penguasaan peserta didik.

### 2.2.4 Prinsip Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian yang valid memerlukan penentuan apa yang harus dilakukan dengan menggunakan alat yang tepat untuk meningkatkan kompetensi.
2. hasil belajar objektif

### 2.2.5 Cara Mengevaluasi Hasil Belajar

diklasifikasikan menjadi tergantung pada tujuan dan lingkungannya:

1. Tes Formatif yaitu digunakan dalam membuat proses materi
2. sering disebut sekolah yang besar.

## 2.3 hipotesis penelitian

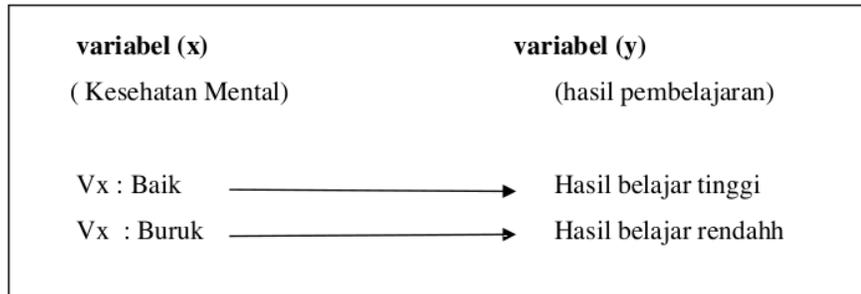
Hipotesis yaitu jawaban mengenai suatu masalah penelitian.

ha : Terdapat hubungan kesehatan mental dengan nilai siswa di SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Ajaran 2024.

ho : tidak memiliki pengaruh kesehatan jiwa pada nilai siswa SMK Negeri 3 Gunungsitoli tahun 2024.

## 2.4 kerangka

sesuai pada pembahasan materi yang diuraikan tersebut, maka konseptual dari hasil ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar Kerangka Berpikir 2.1**

**METODOLOGI PENELITIAN****1.1 jenis penelitian**

pembahasan ini memakai metode kuantitatif strategi asosisatif, pada rumusan masalah menanyakan pengaruh semua variabel atau lebih. Strategi ini yaitu mengidentifikasi pengaruh variabel X (variabel bebas) kesehatan mental serta salah satu variabel terikat ialah hasil pembelajaran (y) (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

pembahasan tersebut dilaksanakan di SMK Negeri 3 Gunungsitoli di mana disana peneliti melihat ada beberapa siswa yang masih belum mampu berinteraksi sosial dalam lingkup sekolah diperoleh informasi bahwa peserta didik. Jadi dari permasalahan ada tersebut mengakibatkan hasil belajar menurun.

**3.2 Variabel Penelitian**

Setiap penelitian pasti didasarkan pada suatu variabel. Tidak akan ada penelitian jika tidak ada variabelnya. Kerlinger menjelaskan pembahasan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan melaksanakan penelitian empiris dalam hal kesehatan mental pada nilai siswa.

**tabel 3.1**  
**jabaran fariabel (x) kesehatan mental**

No Var.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	No Item		Jml
					+	-	
1.	Kesehatan mental (variabel X)	1. Bebas dari gangguan dan penyakit kejiwaan		1,2,3	1	1	2
				4,5,6	1	1	2
			Seberapa sering tanganmu mengeluarkan keringat?	7,8,9	1	1	2
			Seberapa sering kamu merasa sakit kepala?	10,11 12,13	1	1	2
			Seberapa sering kamu merasa tidak memiliki gairah?	14,15	1	1	2
			Seberapa sering kamu merasa tidak bisa tidur?	16,17 18,	1	1	2
		2. Memenuhi kebutuhan pribadi secara efektif dan membina hubungan yang bermanfaat dan menyenangkan	Seberapa sering kamu kehilangan kesabaran ketika sedang marah?	19,20	1	1	2
			Seberapa sering kamu bertengkar dengan teman?	21,22	1	1	2
			Seberapa sering ketika marah kamu tidak mempertimbangkan tindakan dengan hati-hati?	23,24	1	1	2
			Seberapa sering kamu marah jika ada orang yang menyinggung perasaanmu?	25,	1	1	2
			Seberapa sering kamu bisa terlibat pertengkaran dengan teman meskipun masalah kecil?	26,27	1	1	2
			Mengembangkan kelebihan diri	28,	1	1	2
			Seberapa sering kamu merasa bahagia dalam				

		sikap dan bermakna pada diri sendiri dan lingkungannya	menjalani kehidupan ini? Seberapa sering kamu bebas melakukan apa yang kamu mau/tidak mendapatkan tekanan?	29,	1	1	2
			Seberapa sering kamu aman dalam menjalani kehidupan berteman /bermasyarakat?	30,	1	1	2
			Seberapa sering kamu merasa merasa aman/bekerja dalam lingkungan sekolah/ tempat tinggalmu?	31,	1	1	2
			Seberapa sering kamu merasa tenang?	32,	1	1	2
<b>Total</b>					16	1	32
						6	

**tabel 3.2**  
**jabaran variabel (y) jawaban penelitian**

no .	fariabel	Sub fariabel	indikator	Item	No item		Jml
					+	-	
2.	Hasil belajar	Kognitif ( <i>cognitive</i> )	Saya senang dapat mengerjakan kembali tugas pembelajaran yang di berikan guru	33,34	1	1	2
			Saya dapat senang menjelaskan pengetahuan baru yang diajarkan oleh guru.	35,36 ,37	2	1	3
		Afektif ( <i>affective</i> )  Sikap ( <i>attitude</i> )	Saya senang memberi pendapat pada saat berlangsung pembelajaran	38,38 ,40	2	1	3
			Saya berusaha memiliki keterampilan yang baik dalam belajar dan berupaya menerapkannya	41,42	1	1	2
			Saya mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi yang baik dalam belajar	43,44 .	1	1	2
			Saya mampu mengatur dan memanfaatkan waktu dalam belajar	45,46	1	1	2
			Ketika saya tidak mengerti tentang suatu pembelajaran saya akan berusaha bertanya kepada guru atau teman	47,48 ,49	2	1	3
			Saya merasa yaakin untuk meraih hasil yang optimal dalam belajar	50,51	1	1	2
			Saya mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi yang baik dalam belajar	52,53 ,54	2	1	3

	Psikomotorik (keterampilan) ( <i>psychomotor skllis</i> )	Saya bekerja keras dan mengeikuti pembelajaran dengan bagus	55,56 ,57,5 8,59, 60	5	1	6
			61,62	1	1	2
		Saya mempunyai tekad yang kuat dalam belajar, agar saya dapat prestasi	63,64	1	1	2
<b>Total</b>				<b>20</b>	<b>12</b>	<b>32</b>

### 3.3 populasi serta sample

**tabel 3.3**  
**keadaan populasi**

no	kelas	Jenis kelamin		jumlah
		Laki	Wanita	
1.	X TKJ-1	24	3	27
2.	X TKJ-2	23	3	27
3.	X OTKP	11	21	32
4.	X UPW	5	10	15
5.	X AKL	7	11	18
6.	X BDP	13	12	25
7.	X TATA BUSANA	2	31	33
<b>Jumlah</b>				<b>177</b>

### **3.4 instrumen penelitian**

materi ini berupa angket yang diberi kepada siswa agar mendapatkan hasil belajar. liker ialah satu jenis skala yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif. data tersebut dikumpulkan agar mengetahui pendapat serta sikap seseorang terhadap hal yang terjadi.

### **3.5 teknik pengumpulan data**

#### **a. Teknik koesioner**

Alasan penelitian memakai teknik pengumpulan data yang menggunakan koesiener karena efesien dan efektif. jika peneliti melihat dengan pasti fariabel yang diukur dan melihat apa yang diharapkan dari responde itu juga cocok untuk sample yang cukup besar serta tersebar diseluruh wilayah. dapat juga berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka yang dilakukan secara sengaja.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****4.1 gambar umum lokasi penelitian****A. Identitas**

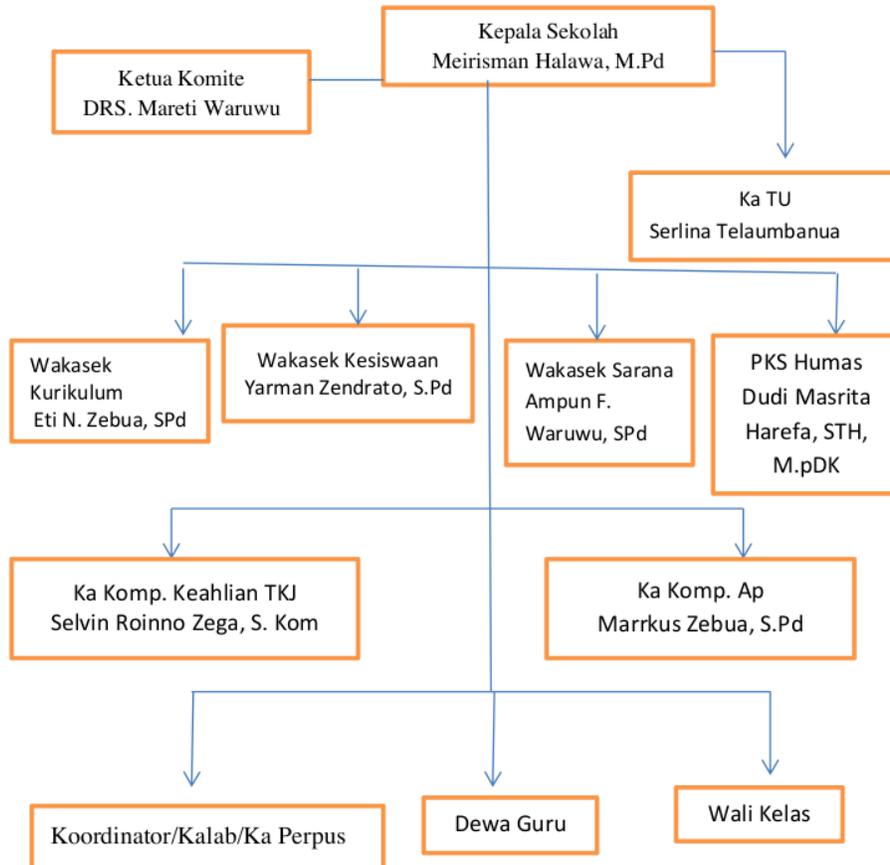
Nama Sekolah	: smk negeri 3 gunungsitoli
nspn	: 10264644
Tingkatan Sekolah	: smk
alamat	: jalan laowo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatra Utara
Kepala Sekolah	: Meirisman Halawa, M.Pd
Operator	: Justin Bebalazi Harefa
Akreditasi	: B
Kurikulum	: smk negeri 3 gunungsitoli
jam belajar	: Double Shift/6 hari
Luas Tanah	: 2,775m <sup>2</sup>
Telepon	: 081362352550
Status (Negeri/Swasta	: Negeri
Fax	:
Provinsi	: Prov. Sumatra Utara
Kota/Kabupaten	: Kota Gunungsitoli
Kelurahan	: Dahana

**1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah SMK Negeri 3 Gunungsitoli,  
Kota Gunungsitoli**

SMK Negeri 3 Gunungsitoli ialah sekolah pendidikan yang baik lokasinya berada pada jalan. Laowo, Kota Gunungsitoli. SMK negeri ini diberikan SK pendirian 421.5/812/2010 memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tanggal 08 Juni tahun 2010 dan diberikan SK operasional pada tanggal 22 November 2012. Pada sekarang smk negeri 3 Gunungsitoli memakai paduan kegiatan pembelajaran sekolah. Teknik computer dan jaringan, SMK Negeri 3 Gunungsitoli dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Meirisman Halawa, M.Pd dan operator sekolah Justin Bebalaji Harefa. SMK Negeri 3 Gunungsitoli mendapatkan status akreditasi bagus.

## 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Gunungsitoli

Bagan 4.1



#### 4.1 Hasil Gambaran Umum Kesehatan Mental Peserta Didik kelas x OTKP smk negeri 3 Gunungsitoli.

pada pembahasan terhadap kesehatan mental 32 siswa kelas X OTKP SMP Negeri 3 Gunungsitoli, kesehatan mental siswa dibagi menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kesehatan Mental**



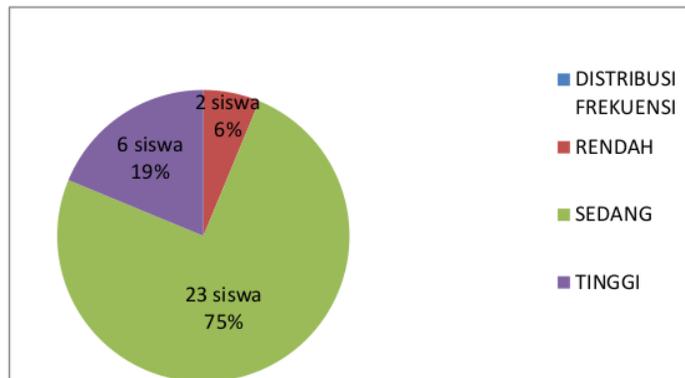
Ringkasan: analisis data menggunakan SPSS V.25 for Windows.

Berdasarkan Gambar 4.2, kesehatan mental berhubungan dengan 5 siswa (16%), 24 siswa (72%), dan 4 siswa (12%).

#### 4.2 Gambaran nilai pembelajaran para siswa smk negeri 3 Gunungsitoli

pada hasil pembelajaran pada 32 pada siswa didik x OTKP SMK negeri 3 Gunungsitoli, didapatkan hasil pemebelajaran para siswa yaitu

**gambar 4.3**  
**distribusi frekuensi kategorisasi hasil pembelajaran**



Ringkasan: analisis data menggunakan spss v.25 dari windows.

pada gambar 4.3 maka dilihat hasil belajar pada kriteria bawah 2 siswa (6) kriteria tinggi banyak 23 siswa (75%), dan kriteria rendah sebanyak 6 siswa (19%).

16

### 4.3 Analisi Data

#### 4.3.1 uji faliditas dan uji

##### a. uji faliditas

faliditas ditentukan oleh kesesuaian perlatan dengan konsep. Uji faliditas dilaksanakan dalam hal mendapatkan naik kevalidan atau pemakaian alat pada penelitian. Validitas dinilai dengan memberikan umpan balik kepada siswa. Uji validasi dengan membagi kuesioner kepada peserta didik untuk kuesioner kesehatan mental (X) terdapat 32 pertanyaan, pada satu fariabel terdapat 32 pertanyaan.

15

### 4.3.2 uji hipotesis

#### a. uji Koefisiensi regresi Linear parsial

Analisis regresi linier, sering juga disebut dipakai agar memperkirakan besarnya mempengaruhi salah satu variabel bebas, x pada y.

$$\begin{aligned} kd &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,453)^2 \times 100\% \\ &= 0,45,3\% \end{aligned}$$

Dari hasil output summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R) bahwa variabel kesehatan mental (X) terdapat pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 45,3%

### 4.3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

dari hasil tersebut yang telah diungkapkan diatas maka dalam bagian ini dilakukan pembahasan tentang temuan penelitian sebagai berikut:

Yang menjadi permasalahan pokok pada pembahasan ini yaitu memengaruhi kesehatan mental (X), pada hasil pembelajaran (Y) kepada siswa smk negeri 3 Gunungsitoli. variabel kesehatan mental (X) berpengaruh dalam nilai siswa (y) siswa. nilai signifikann. variabel X sebanyak 0,05. Sudah dapat dinyatakan bahwa variabel X terhadap Y.

#### a. Analisis Dan Interpretasi Temuan Penelitian.

Berdasarkan hasil ouput pada tabel 4.9 dan dasar penginterpretasi nilai kesehatan mental (X), terhadap peserta didik smk negeri 3 Gunungsitoli memiliki tingkat pengaruh yaitu sebesar (R) 0,962

#### b. Kontras Temuan Antara Variabel Dengan Teori Yang Ada.

Hasil pembahasan ini pada kesehatan mental (X) pada hasil pembelajaran (Y) pada siswa kelas X OTKP SMP Negeri 3 Gunungsitoli Hal ini memiliki pengaruh yang baik pada hasil pembelajaran dan jika dibandingkan pada teori yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian

disimpulkan bahwa kesehatan mental “Kesehatan primer, bebas lelah dan capek, bebas cacat fisik, selanjutnya semua proses pembelajaran.”

pada temuan tersebut, hasil kesehatan mental mempunyai memengaruhi yang signifikan pada hasil pembelajaran. Dalam hal ini teorinya adalah “pribadi yang mempunyai kesehatan mental yang bagus akan mendapatkan nilai yang bagus dari pada seseorang yang mempunyai kesehatan mental yang menurun/buruk serta tidak mempunyai dukungan yang mewujudkan prestasi akademik yang lebih baik.”

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 kesimpulan

pada penemuan pengolahan **hasil**, peneliti menemukan pada kesehatan mental yang dimiliki siswa SMK negeri 3 Gunungsitoli” sudah diuji secara valid dan layak digunakan, dengan rata-rata skor validasi variabel **kesehatan mental terhadap** variabel **hasil belajar** sebesar **variabel kesehatan mental** yaitu 0,927 dan variabel hasil belajar Cronbach’s alpha yaitu 0,933 artinya semua variabel lebih dari (Standar reabilitas) 0,60, artinya variabel atau koefisien yang digunakan adalah variabel kesehatan jiwa, dan hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai variabel.

Berdasarkan kriteria yang tertera di atas, maka thitung pada Tabel 4.7 adalah 14,040, padahal ttabelnya sebesar 0,701 yang dapat dihitung dengan menggunakan ttabel tersebut, maka thitung  $H_0$  dihilangkan dan thitung  $H_a$  dipertahankan. Berdasarkan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  untuk variabel semua. Oleh karena itu, disebutkan bahwa memang ada pengaruh secara signifikansi pada variabel kesehatan mental (X) terhadap nilai pembelajaran.

pada koefisien determinasi,  $r^2$  dipilih sebagai representasi. Berdasarkan hasil rangkuman keluaran koefisien determinasi Tabel 4.10 (R square) menunjukkan bahwa variabel kesehatan jiwa (X) mempunyai pengaruh sebesar 45,3% terhadap variabel pembelajaran (Y). Dari analisis data SPSS kita dapat melihat bahwa kesehatan mental berdampak pada hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan kesehatan mental siswa. Dibandingkan dengan individu yang mempunyai kesehatan yang buruk atau tidak mempunyai motivasi serta konsisten untuk meningkatkan prestasi akademik.

#### 5.2 Saran

Untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar, serta kegiatan lainnya, diperlukan kritik dan masukan. Tujuan dari skripsi ini

adalah untuk memberikan panduan pertumbuhan dan motivasi kepada berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

1. Bagi Lembaga Pendidikan.  
Bagi sebagian besar institusi pendidikan, khususnya SMK Negeri 3 Gunungsitoli, perlu dilakukan upaya kesehatan jiwa peserta didik mempunyai hasil optimal.
2. Kepada guru  
Kepada guru, agar lebih mendukung dan mendorong siswa dalam mengembangkan kesehatan mental dan kesejahteraan mereka, siswa berprestasi sehingga siswa tumbuh dan meraih potensi penuh mereka.
3. Bagi Siswa  
Siswa harus kesehatan mental dalam dirinya dan terhadap cara mengembangkannya agar dapat meningkatkan hasil yang lebih baik, baik pada jiwa atau luar dirinya supaya memiliki hasil yang bagus.
4. bagi peneliti  
Penelitian ini cukup menyeluruh dan menyeluruh, dan diharapkan dapat membuat subjek memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atik, M. 2019. Pengaruh Kesehatan Mental Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X Di Sman 2 Ponogoro Tahun Ajaran 2018/2019. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Ponogoro). Diakses dari

<http://etheses.iainponogoro.ac.id/6197/1/SKRIPSI.pdf>.

- Ansori, M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta : PT GUNUNG AGUNG. 2001.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.
- Ii, B.A.B. Belajar, A.H., & Belajar, P. H. (n.d.). *Anis Basleman, Teori Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 7., 1-46.
- Jaya, I. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Perenada Media Group.
- Madani, Jurnal Dedikasi, Ani Endriani, and Universitas Pendidikan Mandalika. 2024. "Pemahaman Pengasuhan Yang Menyenangkan Dan Kesehatan Mental Anak Bagi Orang Tua." 2(2): 13–17.
- Meirindany, Tina, Khodijah Tussolihin Dalimunthe, and Mutiara Nauli. 2024. "Sosialisasi Kesehatan Mental Melalui Dukungan Teman Sebaya Pada Remaja Di SMP Pahlawan Nasional Medan Tembung." 4(1): 42–46.
- Nurjanah, Nopi et al. 2023. "Pancasila Sebagai Langkah Utama Dalam Mengatasi Gangguan Kesehatan Mental Pada." : 374–81.
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). *Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental?. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01)*, 63-66.
- Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, diterbitkan oleh Alfabeta pada tahun 2018.
- Putri, Mery Karmila et al. 2024. "Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Kesehatan Mental Anak Di Nagari Tabek Patah Jorong Koto Alam Kabupaten Tanah Datar." 8: 5083–92.
- Solihah, Saddhono, And Anindyarini, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Didalam Dan Luar Negeri (Studi Kasus Pembelajaran Teks Biografi Di SMA N.1 Surakarta Dan Sekolah Indonesia Singapura."
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supraktiknya. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Notes*
- Sisca Fujianita, *Faktor – faktor Deterjen Hasil Belajar Siswa*. Pernyataan Hak Cipta. Penerbit. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Thursina, F. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Siswa Pada Salah Satu SMAN di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi dan Konseling West Science, 1(1)*, 19-30.
- Wilanda, Alifah et al. 2024. "Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Kualitas Tidur, Dan Pola Makan Terhadap Tingkat Kesehatan Mental Pada Pekerja Kantoran Di Jawa Barat." *Jurnal Multidisiplin West Science 3(01)*: 69–77

- Wirda, Yendri. Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Pernyataan Hak Cipta. 2020
- Wulansari, Adhita Dessy. Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS. Ponorogo: STAIN Po Press, 2012.
- Yusuf, Syamsu. Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Yustinus, Semium. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: PENERBIT Kanius 2006
- Zakariya, Fajarudin, Junta Zeniarja, and Sri Winarno. 2024. "Pengembangan Chatbot Kesehatan Mental Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 8(1): 251–59.

# PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3 GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a> Internet	47 words — 2%
2	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet	26 words — 1%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	25 words — 1%
4	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet	16 words — 1%
5	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
6	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
7	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet	10 words — < 1%
8	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	10 words — < 1%
9	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet	10 words — < 1%

---

10	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
11	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
12	<a href="http://repository.uinib.ac.id">repository.uinib.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
13	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet	10 words — < 1%
14	<a href="http://repository.unikastpaulus.ac.id">repository.unikastpaulus.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
15	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
16	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet	8 words — < 1%

---

EXCLUDE QUOTES      OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY    ON

EXCLUDE SOURCES      OFF

EXCLUDE MATCHES      OFF